

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SD NEGERI TEGALPANGGUNG YOGYAKARTA

Diajukan sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II
Dosen Pembimbing Lapangan: Dra. Suyatinah, M. Pd



Disusun oleh:
Habib Nur Rahman
NIM. 11108241046

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta:

Nama : Habib Nur Rahman
NIM : 11108241046
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 19 September 2014

Koordinator PPL
SD Negeri Tegalpanggung

Guru Pembimbing



Karini, S.Pd. SD
NIP. 19660811 200701 2 008



Rusiyati, A. Ma. Pd
NIP. 19571128 197912 2 003

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SD Negeri Tegalpanggung

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY



Purwati Handayani, S. Pd
NIP. 19681212 198804 2 001



Dra. Suyatinah, M. Pd
NIP. 19530325 197903 2 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya, tanpa mengalami kesulitan secara berarti.

Penyusun menyadari sepenuhnya keberhasilan pelaksanaan PPL ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan moral dan material.
2. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M. Pd, M. A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Haryanto, M.Pd selaku Dekan FIP UNY.
4. Hidayati, M.Hum selaku Ketua Jurusan PPSD FIP UNY.
5. Banu Setyo Adi, M.Pd selaku Ketua Pelaksana Program PPL.
6. Suyatinah, M. Pd selaku DPL PPL UNY.
7. Purwati Handayani, S.Pd selaku kepala SD Negeri Tegalpanggung.
8. Karini, S.Pd. SD. selaku koordinator PPL di SD Negeri Tegalpanggung.
9. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan/karyawati SD Negeri Tegalpanggung.
10. Siswa-siswi SD Negeri Tegalpanggung tahun ajaran 2014/2015.
11. Teman-teman PPL UNY SD Negeri Tegalpanggung tahun 2014.
12. Serta semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan yang tidak bisa penyusun sebutkan satu-persatu.

Penyusun menyadari bahwa Laporan Individu Kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan sehingga penyusun mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan Program PPL.....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	24
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Personalia SD Negeri Tegalpanggung	4
Tabel 2. Jumlah Siswa SD Negeri TegalPanggung	6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah SD Negeri Tegalpanggung.....	31
Lampiran 2. Jadwal Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	32
Lampiran 3. Matriks Program Kerja PPL Tahun 2014.....	33
Lampiran 4. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.....	36
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing.....	53
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing.....	67
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri 1	82
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri 2.....	97
Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian 1	112
Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian 2.....	123
Lampiran 11. Dokumentasi Proses Kegiatan Pembelajaran	137

Praktik Pengalaman Lapangan SD Negeri Tegalpanggung, Yogyakarta

Oleh Habib Nur Rahman

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SD Negeri Tegalpanggung berlangsung mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Dengan kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan PPL berjalan baik sesuai dengan yang telah direncanakan. Bentuk pelaksanaan kegiatan PPL terdiri dari tiga jenis, yaitu praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik mengajar. Praktik mengajar terbimbing dilakukan delapan kali, praktik mengajar mandiri dilakukan dua kali, dan ujian praktik mengajar dilakukan dua kali. Masing-masing jenis praktik mengajar dilakukan di kelas rendah dan kelas tinggi.

Dari pelaksanaan kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajari ke dalam proses pembelajaran di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan sekolah yang terkait.

Kata Kunci: PPL, Praktik Mengajar, SD Negeri Tegalpanggung

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Profil SD Negeri Tegalpanggung

SD Negeri Tegalpanggung terletak di Jalan Tegalpanggung No. 41, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini didirikan pada tahun 1917 di atas tanah seluas 1476 m² dengan status tanah adalah hak milik. Luas bangunan sekolah adalah 980 m². Sekolah ini mempunyai 12 kelas. Nama Kepala Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung adalah Purwati Handayani, S. Pd.

2. Kondisi SD Negeri Tegalpanggung

a. Keadaan Lokasi

Letak SD Negeri Tegalpanggung berada di wilayah pemukiman padat penduduk, bangunan sekolah berada di sebelah barat jalan yang tidak cukup ramai sehingga cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

b. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi bangunan SD Negeri Tegalpanggung cukup baik. Sekolah ini mempunyai 12 kelas paralel, ditunjang dengan adanya perpustakaan, UKS, laboratorium komputer, toilet, kantin, koperasi siswa, lapangan, mushola, ruang tari, ruang guru, ruang kepala sekolah dan ruang TU.

Berikut hasil observasi terhadap kondisi fisik SD Negeri Tegalpanggung, yaitu :

- **Ruang Kepala Sekolah**

Ruangan ini adalah khusus untuk kepala sekolah. Kondisi ruang baik. Biasanya kepala sekolah banyak menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi di ruangan ini. Ruang kepala sekolah tepat berada di depan pintu gerbang sekolah.

- **Ruang Guru**

Ruang guru digunakan sebagai tempat kerja para guru, tempat istirahat se usai mengajar, tempat rapat guru, dan lain sebagainya. Kondisi ruang baik. Ruang guru berada di lokal sebelah selatan di ujung paling timur.

- Ruang Kelas

SD Negeri Tegalpanggung merupakan sekolah yang mempunyai kelas paralel. Terdiri dari 12 ruang kelas, mulai dari kelas I – VI. Kondisi ruang kelas masih bagus sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk belajar mengajar. Di dalam ruangan kelas terdapat meja, kursi, almari, serta dilengkapi dengan hiasan dinding, seperti peta, gambar presiden dan wakil presiden, jam dinding, dan lain sebagainya. Selain itu banyak juga guru yang memasang media pembelajaran dan hasil karya siswa di kelas.

- Perpustakaan

Perpustakaan SD Negeri Tegalpanggung terletak di lokal sebelah selatan, berdekatan dengan ruangan tari dan kelas VI A. Koleksi buku di perpustakaan SD Negeri Tegalpanggung kebanyakan adalah cerita fiksi untuk anak-anak, sebagian kecil lagi adalah buku paket pelajaran (literatur). Sedangkan hampir seluruh buku-buku pelajaran penempatannya ditaruh di masing-masing ruang kelas. Ruangan perpustakaan dilengkapi dengan beberapabuah meja dan kursi panjang sehingga siswa nyaman ketika membaca buku-buku di perpustakaan.

- Unit Kesehatan Sekolah

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) terletak di samping laboratorium komputer dan bersebelahan dengan toilet. Ruangan UKS ini digunakan untuk memberi pertolongan pada anak yang mengalami kecelakaan atau sakit ringan seperti jatuh, pusing, sakit perut dan lain sebagainya. Di ruangan ini terdapat 5 tempat tidur, kotak P3K yang lengkap dengan isinya serta terdapat meja dan kursi.

- Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer SD Negeri Tegalpanggung kondisinya cukup baik. Ruangan cukup lebar dan nyaman. Di dalam ruangan terdapat beberapa meja yang digunakan untuk meletakkan komputer, beberapa kursi panjang, serta kipas angin. Total komputer yang berada di ruangan tersebut adalah 28 unit.

- Kamar Mandi

SD Negeri Tegalpanggung memiliki 4 kamar mandi, dengan rincian 1 kamar mandi khusus untuk guru, dan 3 lainnya untuk siswa. Kondisi masing-masing kamar mandi cukup baik. Kamar mandi terletak di sebelah selatan ruang UKS.

- Tempat Parkir

SD Negeri Tegalpanggung belum mempunyai tempat parkir khusus kendaraan sehingga guru dan karyawan memanfaatkan halaman teras kelas yang ada di bagian selatan sebagai tempat parkir kendaraan mereka. Keadaan ini menyebabkan lingkungan sekolah menjadi kurang rapi.

- Lapangan

Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung cukup luas. Selain digunakan untuk upacara bendera, lapangan di sekolah ini biasanya juga digunakan untuk apel, olah raga, dan juga tempat bermain siswa saat istirahat.

- Tempat ibadah

Tempat ibadah yang tersedia adalah mushola. Hal ini dikarenakan mayoritas siswa beragama Islam. Mushola tersebut dalam kondisi layak pakai namun perlu sedikit perawatan agar bisa digunakan secara nyaman. Untuk siswa yang beragama non muslim, disediakan ruang keagamaan khusus, sehingga mereka tetap bisa menjalankan ibadah dengan khusyuk.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri Tegalpanggung masih cukup memadai untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Namun masih perlu banyak perbaikan dan pengadaan agar lebih lengkap. Diantaranya prasarana olah raga dan juga laboratorium SAINS yang belum memadai.

d. Keadaan Personalia

Personalia di SD Negeri Tegalpanggung berjumlah 23 orang, yang terdiri dari:

1. Kepala Sekolah : 1
2. Guru Kelas : 12
3. Guru Agama : 4
4. Guru Tari : 1
5. Guru OR : 1
6. Tenaga Administrasi : 2
7. Pustakawan : 1
8. Penjaga Sekolah : 1

Berikut daftar personalia SD Negeri Tegalpanggung:

No	Nama Guru	NIP/NIGB/NITB	Jabatan
1	Purwati Handayani, S.Pd	19681212 198804 2 001	Kepala Sekolah
2	Nur Handayani, S.Pd.SD	19610709 198012 2 003	Guru Kelas IA
3	Sri Martuti, S.Pd.SD	19601115 198012 2 001	Guru Kelas IB
4	Rizkha Destianri R., S.Pd	2959	Guru Kelas II A
5	ANS. Sri Muji R., S.Pd. SD	19581215 197912 2 005	Guru Kelas IIB
6	Sukirna, A. Ma. Pd	196812 24199308 1 001	Guru Kelas IIIA
7	Rusiyati, A.Ma.Pd	19571128 197912 2 003	Guru Kelas IIIB
8	Karini, S. Pd. SD	19660811 200701 2 008	Guru Kelas IVA
9	Marmo Gupito, S.Pd	19570726 198201 1 002	Guru kelas IVB
10	Dra. Susanti	19670610 200801 2 007	Guru Kelas VA
11	Sadiyahem, S. Pd	19550716 197703 2 003	Guru Kelas VB
12	Mulya Susanti, S.Si	2800	Guru Kelas VIA
13	Florentinus Winarto, S. Pd.SD	19661006 198604 1 001	Guru Kelas VIB
14	A. Yuni Suryanti, S.Ag	19670620 198804 2 002	Guru Agama Katolik
15	Indarti, S.Th	19550401 197803 2 008	Guru Agama Kristen
16	Siti Rochmaniah, S. Pd.I	19661127 198603 2 006	Guru Agama Islam
17	Ramelan, S.Pd.I	19590412 198202 1 004	Guru Agama Islam
18	Suharti, S.Pd	19651012 199807 2 001	Guru Penjaskes
19	Erni Windriyana, S. Pd.	-	Guru Tari
20	Zuli Rochmawati, S. E	-	Tenaga Administrasi
21	Nur Hariyanto	-	Tenaga Administrasi
22	Henricko E.P., A. Ma.	-	Pustakawan
23	Budiyono	19601227 198012 1 002	Penjaga Sekolah

e. Penataan Ruang

Tata ruang di SD Negeri Tegalpanggung cukup kondusif dan memadai untuk menunjang kegiatan sekolah, tata ruang guru sudah baik sehingga membantu kinerja guru, terdapat 12 ruang kelas yang menunjang kegiatan belajar, di mana masing-masing kelas pada tiap

jenjang diatur berurutan. Sehingga memudahkan dalam pencarian kelas. Selain itu penataan kelas VI sudah bagus, di mana ruang kelas VI terletak di bagian ujung terpisah dengan lokal kelas yang lain sehingga siswa kelas VI yang membutuhkan konsentrasi lebih untuk ujian bisa terkondisi baik.

f. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Tegalpanggung cukup memadai, terdapat ruang keagamaan, laboratorium komputer, serta ruang tari yang di dalamnya sudah tersedia berbagai sarana belajar yang dibutuhkan. Namun, di SD Negeri Tegalpanggung belum mempunyai laboratorium SAINS, padahal sekolah ini sudah mempunyai peralatan KIT IPA. Sehingga penempatan KIT IPA tersebut hanya diletakkan di perpustakaan saja tanpa mendapatkan perawatan semestinya. Selain itu peralatan olah raga juga belum cukup lengkap.

g. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SD Negeri Tegalpanggung yaitu pramuka, tari dan TPA yang semuanya merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua siswa. Khusus untuk kelas 4 terdapat ekstrakurikuler tambahan yaitu drumband.

h. Administrasi

Administrasi sekolah sudah cukup baik. Tenaga administrasi yang ada kompeten di bidangnya. Dokumen dan administrasi sekolah telah dikelola dengan rapi dan teratur.

i. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan di SD Negeri Tegalpanggung cukup baik dan terpelihara. Di sekolah ini terdapat UKS, tempat cuci tangan (wastafel), toilet, dan beberapa tempat sampah yang berada di setiap sudut kelas dan sekolah.

j. Lain-lain

Hal lain yang dapat diamati adalah tingkah laku siswa di luar kelas. Tingkah laku mereka cukup sopan kepada guru ataupun karyawan di lingkungan sekolah tersebut. Hanya sebagian siswa saja bertingkah laku kurang baik. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya perhatian yang diperoleh dari orang tua, sehingga mereka melakukan hal-hal kurang baik untuk mendapatkan perhatian dari orang yang mereka inginkan.

3. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

a. Potensi Siswa

Jumlah seluruh siswa di SD Negeri Tegalpanggung pada tahun ajaran 2014/2015 adalah 249 siswa. Jumlah siswa tahun 2014/2015 adalah seperti tertera pada tabel berikut ini:

NO	KELAS	ROMBEL	TOTAL		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I A	2	10	12	22
2.	I B		11	14	25
3.	II A	2	5	6	11
4.	II B		14	6	20
5.	III A	2	8	13	21
6.	III B		9	13	22
7.	IV A	2	13	7	20
8.	IV B		11	10	21
9.	V A	2	11	11	22
10.	V B		12	10	22
11.	VI A	2	12	10	22
12.	VI B		9	12	21
JUMLAH		12	125	124	249

Pada umumnya, kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran sangat bervariasi. Ada siswa yang dapat dengan mudah menyerap dan memahami materi yang disampaikan bapak/ibu guru, tetapi ada pula siswa yang sulit memahami. Hal ini selain dipengaruhi oleh kondisi masing-masing siswa, juga dipengaruhi oleh latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Rata-rata, siswa di SD Negeri Tegalpanggung merupakan siswa yang mempunyai keadaan ekonomi menengah ke bawah. Hampir semua siswa SD Negeri Tegalpanggung memperoleh KMS.

b. Potensi Guru

Potensi guru yang ada cukup bagus dalam mengajar dan mendidik siswa. Hampir seluruh guru di SD Negeri Tegalpanggung berkualifikasi sarjana.

c. Potensi karyawan

Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing. Karyawan di SD Negeri Tegalpanggung mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

4. Observasi Tata Kerja

a. Struktur Organisasi Tata Kerja

Organisasi tata kerja di SD Negeri Tegalpanggung dipimpin oleh kepala sekolah yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab dalam setiap program dan kegiatan sekolah.

b. Program Kerja Sekolah

Program kerja di SD Negeri Tegalpanggung sudah cukup baik dan perlu dukungan dari pihak yang terkait, agar program dapat terlaksana dengan baik.

c. Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja dilakukan dengan musyawarah dan koordinasi yang baik sehingga dapat terlaksana dengan lancar.

d. Iklim Kerja Antar Personalia

Iklim antar personalia di SD Negeri Tegalpanggung terjalin cukup baik, sehingga jika ada kesulitan dapat saling membantu satu sama lain.

5. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (UU No.23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Kurikulum yang digunakan di SD Negeri Tegalpanggung pada tahun ajaran 2014/2015 adalah Kurikulum 2013 untuk kelas 1, 2, 4, dan 5. Sedangkan untuk kelas 3 dan kelas 6 masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

6. Visi dan Misi SD Negeri Tegalpanggung

Adapun visi dan misi Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung adalah:

1. Visi

Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, serta berbudi luhur berdasarkan Iptek dan Imtaq.

2. Misi

a. Melaksanakan proses KBM yang efektif dan efisien.

b. Memberikan bimbingan belajar sesuai dengan kemampuan siswa.

- c. Menciptakan situasi dan kondisi sekolah yang agamis.
 - d. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan indah.
 - e. Membimbing siswa sesuai bakat dan minat yang dimiliki.
3. Tujuan Sekolah
- a. Menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
 - b. Menjadikan siswa yang sehat jasmani dan rohani.
 - c. Siswa mempunyai kemampuan dasar “Baca, Tulis, Hitung” pengetahuan dan ketrampilan dasar, serta mempersiapkan mereka mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya.
 - d. Siswa dapat mengenal dan mencintai bangsa dan kebudayaannya.
 - e. Siswa memiliki daya kreatifitas, trampil sehingga dapat mengembangkan dirinya.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

Terdapat beberapa program yang dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu sebagai berikut.

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Menentukan materi pembelajaran, yang diberikan oleh guru masing-masing kelas.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
- c. Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- d. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.

b. Praktik Mengajar Terbimbing

- a. Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar.
- b. Praktik mengajar.
- c. Memberikan evaluasi pembelajaran.
- d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.

c. Praktik Mengajar Mandiri

- a. Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar.
- b. Praktik mengajar.
- c. Memberikan evaluasi pembelajaran.
- d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar mandiri.

d. Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar

- a. Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar.
- b. Melaksanakan ujian praktik mengajar.
- c. Memberikan evaluasi pembelajaran.
- d. Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.

e. Menyusun Laporan PPL

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

2. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rancangan kegiatan tersebut meliputi :

a. Pengerjaan mahasiswa PPL ke SD Negeri Tegalpanggung

Pengerjaan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2014. Acara ini dihadiri oleh mahasiswa, dosen pamong, koordinator PPL SD Negeri Tegalpanggung, Kepala Sekolah, Guru, serta karyawan SD Negeri Tegalpanggung.

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di SD Negeri Tegalpanggung. Pengenalan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri, dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- a) Lingkungan sekolah
- b) Proses pembelajaran
- c) Perilaku atau keadaan siswa
- d) Administrasi persekolahan
- e) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

- c. Observasi pembelajaran di kelas dan persiapan perangkat pembelajaran.

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki seluruh kelas yang ada di SDNegeriTegalpanggung. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya.

- d. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di kelas sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbingsebanyak 8 kali tatap muka. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru kelas. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri sebanyak 2 kali tatap muka.

Mahasiswa praktik PPL juga melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu yaitu dengan melaksanakan evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pembelajaran yang dilakukan mahasiswa, dengan materi yang disusun oleh mahasiswa yang praktikan yang bersangkutan dibawah bimbingan guru kelas yang bersangkutan.

3. Program PPL

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, tersusunlah program-program PPL sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan
- b. Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi:
 - 1) RPP
 - 2) Butir soal
 - 3) Analisis hasil evaluasi
 - 4) Daftar nilai
 - 5) Sumber pembelajaran
 - 6) Alat peraga
 - 7) Praktek mengajar
 - 8) Konsultasi dengan guru kelas
 - 9) Evaluasi dari guru kelas
 - 10) Penyusunan laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa persiapan yang dilakukan mahasiswa, yaitu:

1. Praktik Pengajaran Mikro

Pelaksanaan praktik pengajaran mikro dimulai pada tanggal 14 Maret 2014 sampai dengan tanggal 31 Mei 2014. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester enam melalui mata kuliah Pengajaran mikro.

a. Tujuan Praktik Pengajaran Mikro

Secara umum, praktik pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah :

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu.
- 4) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 5) Membentuk kompetensi sosial.

b. Manfaat Pengajaran mikro

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Pengajaran Mikro

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro secara berkelompok yang dibimbing dan dimonitor oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

- 1) Praktik pengajaran mikromeliputi: (1) latihan menyusun RPP, (2) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas, (3) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu untuk SD kelas awal dan secara utuh untuk SD kelas tinggi, dan (4) latihan kompetensi kepribadian dan sosial.
- 2) Praktik pengajaran mikroberusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikrodibatasi dalam aspek-aspek: (a) jumlah siswa, (b) materi pelajaran, (c) waktu penyajian (15-20 menit) dan (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikromerupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikrodilaksanakan di kampus dalam bentuk *peer-teaching* dengan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL).
- 6) Praktik *real-pupil* diselenggarakan dalam rangka menetapkan keterampilan dasar mengajar dalam praktik pembelajaran di kelas dengan siswa yang sebenarnya.

Penilaian terhadap pengajaran mikrodilakukan oleh dosen pembimbing, nilai pengajaran mikro minimal adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan untuk mengikuti kegiatan PPL II.

2. Pembekalan PPL

Sebelum penerjutan PPL, mahasiswa mendapat bekal dari LPPMP UNY yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan.

a. Penyelenggaraan Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP UNY. Kegiatan ini diselenggarakan di ruang aula kampus PGSD UPP 1 yang meliputi materi pembekalan dan tujuan pembekalan PPL.

b. Materi Pembekalan

Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL, sistematika penulisan laporan PPL serta materi yang terkait dengan teknis kegiatan

PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

c. Tujuan Pembekalan PPL

Tujuan pembekalan adalah agar mahasiswa memperoleh kompetensi sebagai berikut.

- (1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, program, pelaksanaan, dan evaluasi PPL.
- (2) Mendapatkan informasi PPL.
- (3) Memiliki bekal pengetahuan etika calon guru di sekolah dasar.
- (4) Memiliki pengetahuan untuk bersikap dan bekerja kelompok dalam rangka penyelesaian tugas.
- (5) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat pelaksanaan program PPL.

3. Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 2 Maret 2014. Observasi ini meliputi kondisi pembelajaran di kelas, kondisi fisik sekolah, dan dinamika kehidupan sekolah. Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), jadwal pelajaran, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana-prasarana serta fasilitas pembelajaran. Observasi keadaan non fisik meliputi kondisi belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan lain-lain.

Kegiatan observasi dilakukan di SD Negeri Tegalpanggung selama dua hari. Tujuan melakukan observasi antara lain:

- Mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
- Menyepadankan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan selama pengajaran mikro.
- Mendata perangkat pembelajaran (silabus, RPP, kalender pendidikan, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas), alat, dan media yang dapat digunakan untuk mempermudah transfer ilmu. Observasi proses pembelajaran dilakukan sebanyak 1 kali. Observasi proses pembelajaran dilakukan di kelas I (kelas tinggi) dengan guru pengampu Ibu Karini S. Pd. SD.

4. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini meliputi kegiatan praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik mengajar (ujian PPL). Mahasiswa mendapat arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran itu meliputi: jadwal pelajaran, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta ketepatan penerapan media pembelajaran di kelas.

5. Konsultasi

Mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi: silabus, materi pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing, Mandiri dan Ujian)

Dalam pelaksanaan praktik mengajar setiap mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri dan ujian.

Praktik mengajar terbimbing dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan, praktik mengajar mandiri dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dan ujian dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Kesemuanya itu dilakukan pada kelas rendah dan kelas tinggi.

Praktik terbimbing merupakan latihan mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing. Pada praktik terbimbing ini, guru berada di dalam kelas mengawasi jalannya praktik pengajaran yang dilakukan mahasiswa. Setelah itu, guru memberi masukan atas jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa.

Sementara pada praktik mengajar mandiri merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa secara mandiri dengan atau tanpa ada bantuan dari orang lain atau guru kelas yang mengawasi pelaksanaan proses pembelajarannya. Pada praktik mengajar mandiri ada yang dilakukan secara penuh mulai dari jam pertama masuk sampai pulang sekolah (full day) dan juga ada yang bidang studi.

Ujian praktik mengajar merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Adapun ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Secara ringkas, praktik mengajar yang telah dilakukan oleh mahasiswa (praktikan) adalah sebagai berikut.

1. Praktik Terbimbing

a. Praktik Terbimbing 1

Kelas/Semester : III B/I
Tema : Lingkungan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Ajar : Mengomentari tokoh cerita
Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)
Hari/Tanggal : Senin, 11 Agustus 2014

Standar Kompetensi:

1. Mendengarkan : Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan
2. Berbicara : Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran
3. Membaca : Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng
4. Menulis : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi

Kompetensi Dasar:

- 1.2. Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan

Indikator:

1. Siswa dapat menyebutkan nama dan watak/ sifat tokoh dalam cerita anak
2. Siswa dapat memberikan tanggapan terhadap tokoh-tokoh dalam cerita secara lisan

b. Praktik Terbimbing 2

Kelas/Semester : IV A/I
Tema : 1. Indahnya Kebersamaan
Sub tema : 1. Keberagaman Budaya Bangsa
Pembelajaran : 6
Mata Pelajaran : Matematika dan Bahasa Indonesia
Materi Ajar : 1. Membedakan segi Banyak dan bukan segi banyak

2. Menghitung sudut segi banyak

3. Kosa kata tak baku

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

Hari/Tanggal : Rabu/13 Agustus 2014

Kompetensi Dasar:

Matematika

3.6 Siswa dapat mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda.

Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi dari teks bacaan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

Matematika

- Siswa dapat membedakan segi banyak dan bukan segi banyak
- Siswa dapat mengidentifikasi sudut-sudut yang ada dalam bangun datar dan mengukur besar sudutnya

Bahasa Indonesia

- Siswa dapat menemukan kosakata baku untuk mengganti kosakata tak baku dalam teks cerita

c. Praktik Terbimbing 3

Kelas/Semester : IVB/I

Tema : 1. Indahnya Kebersamaan

Sub tema : 1. Keberagaman Budaya Bangsa

Pembelajaran : 6

Mata Pelajaran : Matematika dan Bahasa Indonesia (tematik)

Materi Ajar : 1. Membedakan segi Banyak dan bukan segi banyak

2. Menghitung sudut segi banyak

3. Kosa kata tak baku

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

Hari/Tanggal : Jumat/15 Agustus 2014

Kompetensi Dasar:

Matematika

3.6 Siswa dapat mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda.

Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi dari teks bacaan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

Matematika

- Siswa dapat mengenal macam-macam bentuk bangun datar
- Siswa dapat mengidentifikasi sudut-sudut yang ada dalam bangun datar dan mengukur besar sudutnya

Bahasa Indonesia

- Siswa dapat menemukan kosakata baku untuk mengganti kosakata tak baku dalam teks cerita

d. Praktik Terbimbing 4

Kelas/Semester : VA/I

Tema : 1. Benda-benda di Lingkungan Sekitar

Sub tema : 1. Wujud Benda dan Cirinya

Pembelajaran : 4

Mata Pelajaran : IPS

Materi Ajar : Perilaku Manusia yang dapat menyebabkan perubahan pada alam

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

Hari/Tanggal : Selasa/19 Agustus 2014

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional.

Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional.

Indikator:

- Siswa dapat menemukan contoh perubahan lingkungan yang disebabkan perilaku manusia
- Siswa dapat mengidentifikasi dampak negatif penggunaan pestisida
- siswa menemukan informasi dan data dari berbagai sumber referensi (buku, majalah, koran, artikel) mengenai pencemaran yang mengakibatkan perubahan alam

Kompetensi Dasar:**SBDP**

4.7 Menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan membuat kata-kata sendiri yang bermakna

Bahasa Indonesia

3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

Indikator:**SBDP**

- Siswa dapat membedakan pola irama lagu dengan alat musik ritmis dengan percaya diri.
- Siswa dapat menyanyikan lagu yang telah dibuat sesuai irama lagu “Di Sini Senang di Sana Senang”
- Siswa dapat menggantikata “sepeda” dengan transportasi yang lain sesuai irama lagu “Di Sini Senang di Sana Senang”

Bahasa Indonesia

- Siswa dapat siswadapat mengemukakan pendapat tentang hidup rukun.
- Siswa dapat menemukan peran permintaan maaf terhadap sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.

g. Praktik Terbimbing 7

Kelas/Semester : IIB/I

Tema : 1. Hidup Rukun

Sub tema : 2. Hidup Rukun dengan Teman Bermain

Pembelajaran : 2

Mata Pelajaran : PJOK dan Matematika

Materi Ajar : Gerakan manipulatif/ meniru

Membaca lambang bilangan

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

Hari/Tanggal : Rabu/27 Agustus 2014

Kompetensi Dasar:**PJOK**

4.3 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional.

Matematika

3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubussatuan)

Indikator:

PJOK

- Siswa dapat melakukan pola gerakan dasar manipulatif dalam berbagai bentuk permainan.
- Siswa dapat mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan ciri-ciri fisik tubuh

Matematika

- Siswa dapat membaca lambang bilangan sampai 500 dengan teliti
- Siswa dapat membuat pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang 100

h. Praktik Terbimbing 8

Kelas/Semester : IIIA/I

Tema : 1. Kesehatan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi Ajar : Faktor-faktor perkembangan dan pertumbuhan manusia

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

Hari/Tanggal : Kamis/28 Agustus 2014

Standar Kompetensi :

Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.

Kompetensi Dasar:

Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat dan olah raga).

Indikator:

1. Siswa dapat menyebutkan faktor-faktor perkembangan dan pertumbuhan manusia
2. Siswa dapat menyebutkan kandungan yang terdapat dalam makanan bergizi
3. Siswa dapat menyebutkan contoh makanan dari masing-masing kandungan yang terdapat dalam makanan bergizi
4. Siswa dapat membuat peta konsep sederhana

2. Praktik Mandiri(Full Day)

a. Praktik Mandiri 1

Kelas/Semester	: II A/I
Tema	: 1. Hidup Rukun
Sub tema	: 3. Hidup Rukun di Sekolah
Pembelajaran	: 4
Mata Pelajaran	: SBDP dan PPKn (tematik)
Materi Ajar	: SBDP Menyanyikan lagu wajib nasional PPKn Hidup rukun dalam keberagaman teman
Alokasi Waktu	: 5 JP (5x35 menit)
Hari/Tanggal	: Kamis/4 September 2014

Kompetensi Dasar:

SBDP

3.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmik

PPKn

3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.

Indikator:

SBDP

- Siswa dapat menyanyikan lagu wajib
- Siswa dapat menceritakan secara lisan isi lagu wajib menggunakan bahasa daerah
- Siswa dapat menunjukkan pola irama bervariasi pada alat musik ritmik

PPKn

- Siswa dapat mengidentifikasi keberagaman teman-teman satu kelas berdasarkan suku bangsa
- Siswa dapat membuat pertanyaan dan jawaban tentang perbedaan teman-teman berdasarkan suku bangsa yang ada di kelas
- Siswa dapat menghubungkan wajah anak dengan lagu pilihannya
- Siswa menyatakan bagaimana perasaannya ketika menyanyikan lagu yang bukan pilihannya
- Siswa dapat menjelaskan makna hidup rukun dalam kemajemukan teman

b. Praktik Mandiri 2

Kelas/Semester : IVA/I

Tema : 2. Selalu Berhemat Energi

Sub tema : 1. Macam-macam Sumber Energi

Pembelajaran : 6

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA (tematik)

Materi Ajar : **BAHASA INDONESIA**

- Teks laporan hasil pengamatan tentang sifat-sifat cahaya

IPA

- Percobaan tentang Sifat-sifat cahaya
- Pengamatan tentang manfaat energi cahaya Matahari bagi kehidupan manusia

Alokasi Waktu : 1 hari

Hari/Tanggal : Jumat/5 September 2014

Kompetensi Dasar:

BAHASA INDONESIA

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPA

3.6 Memahami sifat-sifat cahaya melalui pengamatan dan mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator:

BAHASA INDONESIA

- Siswa dapat menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang sifat-sifat cahaya

IPA

- Siswa dapat menjelaskan melalui tulisan berbentuk laporan tentang peranan energi cahaya Matahari dalam kehidupan
- Siswa mampu menjelaskan sifat-sifat cahaya sesuai dengan data hasil percobaan dengan tepat

Siswa dapat melaporkan hasil pengamatan tentang manfaat cahaya bagi kehidupan manusia dengan benar

3. Praktik Ujian

a. Ujian 1

Kelas/Semester : IVA/I

Tema : 2. Selalu Berhemat Energi

Sub tema : 2. Pemanfaatan Energi

Pembelajaran : 2

Mata Pelajaran : IPA dan SBDP (tematik)

Materi Ajar : **IPA**

Sumber energi Alternatif

SBDP

Membuat bingkai Foto dengan memanfaatkan barang bekas

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

Hari/Tanggal : Jumat/12September 2014

Kompetensi Dasar

IPA

3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari

SBDP

4.14 Membuat karya kreatif yang diperlukan untuk melengkapi proses pembelajaran dengan memanfaatkan bahan di lingkungan

Indikator:

IPA

- Siswa dapat menjelaskan tentang sumber-sumber energi alternatif dan manfaatnya
- Siswa dapat membuat peta pikiran tentang sumber-sumber energi alternative

SBDP

- Siswa dapat berkreasi membuat bingkai foto dengan menggunakan bahan alam yang tidak dipergunakan lagi

b. Ujian2

Kelas/Semester : IIA/I

Tema : 1. Hidup Rukun

Sub tema : 4. Hidup Rukun di Masyarakat

Pembelajaran : 4

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia dan SBDP (tematik)

Materi Ajar : **Bahasa Indonesia**

Menulis cerita dan bercerita kembali berdasarkan Pengamatan
SBDP

Membuat Pola Kreasi

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

Hari/Tanggal : Sabtu/13September 2014

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

4.5 Mengamati teks permintaan maaf dengan menulis dan bercerita tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri dengan bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

SBDP

3.1 Mengetahui bahan dan alat serta teknik dalam membuat karya seni rupa.

Indikator:

Bahasa Indonesia

- Siswa dapat menemukan peran permintaan maaf untuk menjaga sikap hidup rukun dalam kemajemukan.
- Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang percakapan permintaan maaf.
- Siswa dapat menulis cerita tentang sebuah gambar.
- Siswa dapat bercerita kepada teman-temannya tentang gambar yang diamati sesuai kreasinya.

SBDP

- Siswa dapat mengetahui bahan-bahan dalam membuat karya seni rupa.
- Siswa dapat menggambar ekspresi dengan mengolah bentuk dan tekstur.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Hasil Praktik Mengajar

Secara keseluruhan, kegiatan PPL yang telah direncanakan dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswabelajar melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- b. Mahasiswa dapat belajar membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok.
- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.

- e. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta menerapkan metode mengajar.
- f. Mahasiswa belajar melakukan evaluasi terhadap hasil belajar dan perbaikan untuk tahap selanjutnya.
- g. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, mahasiswa menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu perlunya menjalin komunikasi yang baik dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah juga sangat penting.

2. Hambatan

Selain mendapatkan banyak pengalaman, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa dalam belajar tidak bisa dipaksakan di lapangan, sehingga menyebabkan waktu yang disediakan seringkali tidak cukup untuk menyelesaikan rencana pembelajaran, dan kadang-kadang praktikan dalam mengajar melebihi alokasi waktu yang telah ditetapkan.

- b. Tiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda sehingga praktikan kesulitan memilih metode pembelajaran yang dapat mengakomodir kemampuan masing-masing siswa dan menguasai kelas.
- c. Adanya beberapa siswa yang kadang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar. Namun ada pula siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.

3. Usaha Mengatasi Hambatan

Adapun usaha-usaha yang praktikan lakukan untuk mengatasi hambatan dalam PPL adalah sebagai berikut.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada. Praktikan juga mencoba memberikan materi ringkas mungkin namun terkenang untuk siswa.
- b. Menerapkan beberapa metode sekaligus dalam pelaksanaan pembelajaran agar paling tidak sebagian besar karakteristik siswa bisa terakomodir.
- c. Mahasiswa mencoba untuk menjalin hubungan yang baik dengan siswa sehingga walaupun hubungan antara mahasiswa akrab, tapi tidak lantas menjadi terlalu akrab dan tidak ada batas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan sebagaimana mereka menghargai guru mereka. Melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang dianggap membutuhkan perhatian khusus seperti ramai sendiri saat pelajaran sehingga bisa mengganggu proses jalannya pembelajaran.

4. Refleksi Pelaksanaan PPL

Setelah kegiatan PPL ini selesai, praktikan mendapatkan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah apalagi menjadi seorang guru SD. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga mendidik siswa, yang tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga mengajarkan bagaimana caranya ilmu itu menjadi bermakna bagi kehidupan siswa. Guru SD harus bisa menjadi teladan bagi siswa karena anak usia SD masih suka meniru dan melakukan apa yang telah mereka lihat. Selain itu, sebagai sebuah tanggung jawab profesi, guru juga harus memperhatikan kelengkapan administrasi seperti RPP, presensi siswa, dan lain-lain.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, data-data yang relevan dan pelaksanaan PPL maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini sangat penting dalam rangka pembentukan karakter guru yang profesional. Dengan adanya PPL, praktikan dapat memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana kondisi pendidikan yang sebenarnya dan dengan gambaran tersebut mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik lagi ketika mengajar di dunia pendidikan nantinya.
2. Rangkaian persiapan kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran mikro, pembekalan PPL, observasi, persiapan perangkat pembelajaran, dan konsultasi. Kesemuanya itu harus dilakukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dengan baik.
3. Secara keseluruhan, kegiatan PPL yang telah direncanakan dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Kesuksesan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berhubungan. Oleh karena itu, praktikan harus dapat mengoptimalkan keterlibatan faktor-faktor tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun faktor-faktor tersebut adalah penguasaan materi, pengelolaan kelas, lingkungan, perilaku peserta didik serta media dan metode pembelajaran yang digunakan.
4. Selain mendapatkan banyak pengalaman, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Namun hambatan tersebut pada akhirnya dapat diatasi dengan baik.
5. Kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan.
6. Koordinasi yang efektif dengan guru pembimbing sangat membantu perkembangan kualitas praktikan dalam pembelajaran di kelas. Guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan terhadap materi dan kualitas pembelajaran praktikan.
7. Profesi guru merupakan profesi yang membanggakan. Guru merupakan seorang penentu di kelas dan guru memiliki kekuatan yang luar biasa untuk membangun tunas-tunas bangsa.

B. Saran

1. Saran bagi sekolah

- a. Perlu adanya peningkatan fasilitas dan penggunaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah secara optimal.
- b. Perlunya inovasi dalam pembelajaran, antara lain lebih menekankan pada pembelajaran yang bersifat kontekstual.
- c. Perlu adanya optimalisasi penggunaan media pembelajaran yang tersedia di sekolah.
- d. Pengembangan lingkungan sekolah yang dapat menciptakan kondisi yang kondusif dalam belajar siswa.

2. Saran bagi LPPMP

- a. Waktu pelaksanaan PPL dan KKN sebaiknya dipisah.
- b. PPL sebaiknya ditempatkan di sekolah-sekolah yang belum pernah/jarang digunakan untuk PPL sehingga sekolah tidak jenuh.

3. Saran bagi mahasiswa

- a. Menjaga rasa kesetiakawanan, solidaritas, kerjasama, dan kekompakan selama kegiatan PPL berlangsung.
- b. Manfaatkan pengalaman yang didapatkan di PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.
- c. Menjalin hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah.
- d. Belajar untuk mengatur waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.